MAJORIS SUKUK NEGARA INDONESIA

MAJSUNI:IJ

MAJORIS Asset Management

TUJUAN INVESTASI

Meningkatkan tingkat pertumbuhan nilai Investasi yang optimal dan stabil melalui penempatan utamanya pada Efek Syariah Berpendapatan Tetap termasuk Sukuk dalam jangka menengah dan panjang serta dengan risiko yang terukur, berdasarkan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

KEBIJAKAN INVESTASI

Efek Syariah Berpendapatan Tetap: 80 -100%

Inst. Pasar Uang Syariah dan/atau Deposito Syariah: 0-20%

KOMPOSISI PORTOFOLIO

SBSN: 97,33% Kas dan/atau Deposito Syariah: 2,67%

ALOKASI EFEK TERBESAR

SBSN RI Seri PBS003	4,52%
SBSN RI Seri PBS004	3,25%
SBSN RI Seri PBS012	24,16%
SBSN RI Seri PBS021	2,87%
SBSN RI Seri PBS022	14,06%
SBSN RI Seri PBS023	11,03%
SBSN RI Seri PBS029	2,32%
SBSN RI Seri PBS030	19,54%
SBSN RI Seri PBS032	4,00%
SBSN RI Seri PBS038	11,58%

ALOKASI INVESTASI

SBSN	: 97,33%
Time Deposit	: 0,00%

KINERJA INVESTASI

KINERJA	1M	3M	6M	YTD	1Y	3Y	5Y	SEJAK PELUNCURAN*
RD MAJSUNI	0,80%	1,46%	1,83%	1,88%	5,23%	12,16%	27,41%	43,81%
Infovesta Sharia Fixed Income Index	0,89%	1,50%	2,43%	2,10%	5,86%	12,85%	28,93%	39,75%

Best Monthly Return : 2,44% (November 2020)
Worst Monthly Return : -2,40% (Maret 2020)

Beta : 0,53
Std. Deviation : 0,17%
Sharpe Ratio : 1,73%

Sumber: Laporan Kustodi, Bloomberg, Refinitiv & Infovesta

*Reksa Dana diluncurkan sejak 8 November 2017
** Perhitungan *Std. Deviation* atas *return*

GRAFIK KINERJA HISTORIS

UNIT PRICE MOVEMENT SINCE INCEPTION

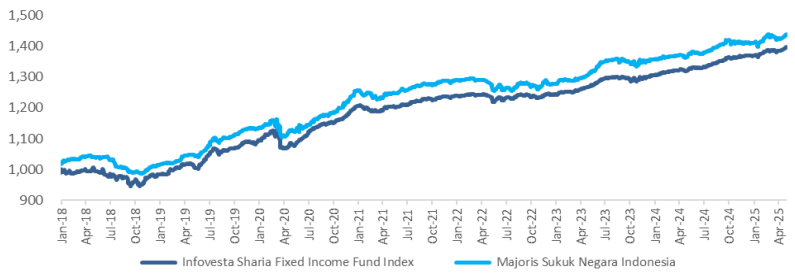

HISTORICAL MONTHLY RETURN

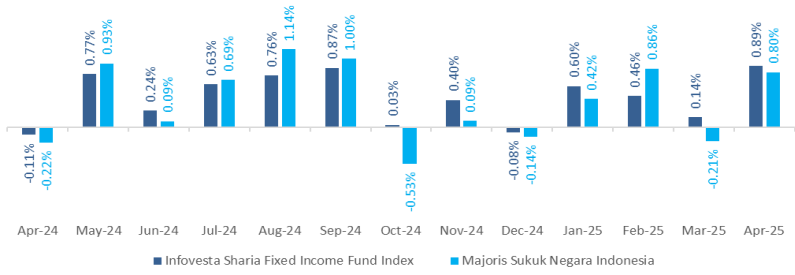

RINGKASAN PRODUK

Jenis Reksa Dana (RD)	RD Syariah Pendapatan Tetap
Tanggal Efektif	30 Oktober 2017
No. Surat Pernyataan Efektif	S-782/PM.21/2017
Tanggal Emisi	8 November 2017
Mata Uang	Rupiah
NAV/Unit	Rp 1.438,0963
Dana Kelolaan	Rp 251,70 Miliar
Min. Investasi Awal	Rp 10.000 (sepuluh ribu Rupiah)
Min. Pembelian Selanjutnya	Rp 10.000 (sepuluh ribu Rupiah)
Min. Penjualan Kembali	Rp 10.000 (sepuluh ribu Rupiah)
Jumlah Unit Penyertaan yang Ditawarkan	s/d 1.000.000.000 (satu miliar) Unit Penyertaan
Periode Penilaian	Harian
Biaya Pembelian Unit	Maksimum 1% (satu persen)
Biaya Penjualan Kembali	Maksimum 1% (satu persen)
Biaya Pengalihan	Maksimum 1% (satu persen)
Jasa Manajer Investasi	Maksimum 1,5% (satu setengah persen) per tahun
Jasa Bank Kustodian	Maksimum 0,15% (nol koma lima belas persen) per tahun
Bank Kustodian	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Kode ISIN	IDN000312501

FAKTOR-FAKTOR RISIKO UTAMA

Risiko yang timbul meliputi risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik, pembubaran dan likuidasi, berkurangnya nilai Unit Penyertaan, dan likuiditas bagi Reksa Dana terbuka.

PROFIL RISIKO



Keterangan profil risiko:

MAJSUNI mayoritas berinvestasi pada SBSN milik pemerintah RI yang memiliki likuiditas tinggi untuk diperjualbelikan. Risiko investasi di MAJSUNI tergolong moderat karena harga SBSN dipengaruhi oleh pergerakan pasar yang bergantung pada situasi ekonomi.

MANFAAT PRODUK REKSA DANA

Manfaat dari produk Reksa Dana ini adalah pengelolaan secara profesional, diversifikasi investasi, transparansi informasi dan potensi pertumbuhan nilai investasi.

INFORMASI REKENING PEMBELIAN

Bank : PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Atas Nama : REKSA DANA SYARIAH MAJORIS SUKUK NEGARA INDONESIA
No. Rekening : 612550234

ANALISA KINERJA REKSA DANA

Kinerja Majoris Sukuk Negara Indonesia selama bulan April 2025 adalah sebesar 0,80%, *underperformed* terhadap pergerakan *benchmark Infovesta Sharia Fixed Income Fund Index* yang mengalami kenaikan sebesar 0,89%. Alokasi portofolio dialokasikan 97,33% pada SBSN dan 2,67% pada deposito syariah dan/atau kas.

Strategi investasi Reksa Dana Majoris Sukuk Negara Indonesia berfokus pada durasi portofolio dengan menjaga porsi kepemilikan pada SBSN seri *benchmark* (dengan tenor yang bervariasi) namun tetap mempertimbangkan kupon yang baik dan volatilitas pasar untuk memaksimalkan imbal hasil portofolio.

ANALISA PASAR

Pada bulan April 2025, pasar obligasi mengalami kenaikan. Hal ini ditunjukkan oleh pergerakan imbal hasil SUN 10 tahun yang turun dari level 6,964% pada akhir Maret 2025 ke level 6,827%. Pergerakan imbal hasil tersebut seiring dengan performa yield 10 years US Treasury yang turun dari 4,210% di posisi Maret 2025 ke 4,167% pada akhir April 2025. Pada bulan April 2025, tidak ada pertemuan FOMC.

Dari domestik, Indonesia mencatatkan inflasi pada April 2025 secara bulanan sebesar 1,17%, sementara inflasi tahunan tercatat sebesar 1,95%, lebih tinggi dari bulan sebelumnya yang tercatat 1,03%. Pada rapat Dewan Gubernur April 2025 BI memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan BI-rate di level 5,75%, Sementara itu, Rupiah tercatat melemah pada April 2025 dari level 16.566 ke level 16.679.

Pemerintah mengadakan dua kali lelang penerbitan SBN Syariah pada bulan April 2025.

TENTANG PT MAJORIS ASSET MANAGEMENT

Didirikan pertama kali pada tanggal 26 Juni 2015, PT Majoris Asset Management ("Majoris") merupakan Manajer Investasi yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan mendapatkan izin usahanya sebagai Manajer Investasi berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No: KEP-60/D.04/2015 tertanggal 27 Oktober 2015.

Kegiatan utama Majoris adalah melakukan jasa pengelolaan investasi melalui produk Reksa Dana, Kontrak Pengelolaan Dana, Reksa Dana Penyertaaan Terbatas, Dana Investasi Real Estate, dan produk lainnya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh OJK.

Sampai dengan akhir April 2025, total dana kelolaan dari Reksa Dana yang dikelola oleh Majoris adalah sebesar Rp 2,335 Triliun.

Informasi lebih lanjut dapat hubungi:

PT Majoris Asset Management
Menara DEA II 3rd Floor, Unit 303
Jl. Mega Kuningan Barat Kav. E4.3 No.1-2
Jakarta Selatan 12950, Indonesia
Telepon : (62 21) 5020 0599
Fax : (62 21) 5020 0601
Email: investorrelations@majoris-asset.com
Instagram : @majoris_am
www.majoris-asset.com

PENGHARGAAN

Bareksa Kontan Fund Awards 2023:

Juara 1 kategori Reksa Dana Pendapatan Tetap Periode 1 tahun

Surat atau bukti konfirmasi pembelian, penjualan, dan pengalihan investasi Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian.
Kepemilikan Reksa Dana juga dapat dilihat melalui laman https://akses.ksei.co.id/

Pembaharuan Prospektus Majoris Sukuk Negara Indonesia Tahun 2025 dapat diakses melalui www.majoris-asset.com

TENTANG BANK KUSTODIAN

Sebagai Bank pertama yang secara resmi dimiliki Negara RI sejak tanggal 5 Juli 1946, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk telah memperoleh persetujuan dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) untuk menjalankan usaha sebagai Bank Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No, Kep 162/PM/1991 tanggal 9 Desember 1991.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO, SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS, KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Majoris Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Majoris Asset Management selaku Manajer Investasi berizin dan diawasi oleh OJK.